

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROGRAM PPG DAN PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mohammad Sugiharto

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

muhammad.sugiharto15@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. (2) persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Serta (3) persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan tahun 2014–2016 sebanyak 212 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 147 mahasiswa yang diambil dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) persepsi mahasiswa tentang program ppg berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, (2) persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, (3) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 dapat diartikan bahwa sebesar 58,4% minat mahasiswa menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang program ppg dan profesi guru sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: minat menjadi guru, persepsi tentang program ppg, profesi guru.

THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION OF PPG PROGRAM AND TEACHER PROFESSION TOWARDS INTEREST TO BECOMING TEACHERS OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY ECONOMIC EDUCATION STUDENTS

Abstract: This study aims to determine the effects of (1) student perceptions about the PPG program on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students (2) student perceptions about the teaching profession on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students. And (3). student perceptions about the PPG program and the teaching profession on interest in becoming teachers of FE UNY Economics Education students. This study is a causal associative research with members of the 2014–2016 FE UNY Economic Education students population as many as 212 students. The sample of this study were 147 students who were taken using the Proportionate Random Sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that: 1) students' perceptions of the ppg program have a positive and significant effect on the interest in being a teacher, 2) students' perceptions of the teaching profession have a positive and significant effect on the interest in being a teacher, 3) simultaneously there is a positive and significant influence on students' perceptions of ppg program and the teaching profession on the interest of being a teacher. Based on the coefficient of determination (R^2) of 0.584 it can be interpreted that 58.4% of students' interest in becoming a teacher is influenced by students' perceptions of the ppg program and the remaining teaching profession of 41.6% influenced by other variables not included in this study.

Keywords: interest in becoming teachers, perceptions about the ppg program, teaching profession.

PENDAHULUAN

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat timbul karena adanya ketertarikan terhadap suatu hal yang akan menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi dalam diri seseorang untuk mencapai hal tersebut. Minat dalam diri seseorang tidaklah sama, minat timbul karena adanya sebuah keingintahuan bukan dari sebuah paksaan yang mengharuskan hal itu terjadi. Seseorang yang memiliki minat tertentu, akan lebih cenderung untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan minatnya, karena dalam melakukan aktivitas tersebut akan memunculkan sebuah kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Seseorang akan memilih pekerjaan sesuai dengan apa yang dia minati, atau sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimilikinya. Profesi yang akan ditekuni harus sesuai dengan apa yang mereka minati, sehingga dalam melakukan atau menjalankan sebuah profesi tersebut timbul rasa senang dan motivasi yang tinggi. Begitupun ketika seorang mahasiswa dalam menjalankan masa perkuliahannya.

Mahasiswa perlu menghadirkan minat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang ada di bangku perkuliahan, karena apa yang mahasiswa pelajari saat ini merupakan bekal di kemudian hari untuk menghadapi dunia luar setelah lulus dari bangku perkuliahan. Mahasiswa kependidikan merupakan mahasiswa yang disiapkan di kemudian hari untuk menjadi tenaga pendidik. Output dari jurusan kependidikan yaitu untuk menjadikan mahasiswanya menjadi tenaga pengajar yang profesional.

Minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari yaitu dalam diri seseorang tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati. (Dalyono, 2005:56).

Wildan dkk (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang mahasiswa menjadi guru pada Program Studi Pendidikan Akuntansi antara lain: (1) motivasi intrinstik dan ekstrinsik, (2) pengaruh lingkungan keluarga dan belajar, (3) persepsi kesejahteraan guru, (4) pemahaman tentang profesi guru, (5) persepsi citra positif profesi guru, (6) latar belakang pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Ardyani & Latifah (2014) menunjukkan bahwa terdapat 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya yaitu a) persepsi mahasiswa tentang profesi guru, b) kesejahteraan guru, c) prestasi belajar, d) pengalaman PPL, e) teman bergaul, f) lingkungan keluarga, dan g) kepribadian. Faktor perspsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki kontribusi paling besar diantara faktor-faktor lain dengan melihat tabel Total Variance Explained yaitu sebesar 24,66%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor persepsi tentang profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah dkk (2018) menunjukkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar ditinjau dari segi indikator kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) memiliki tingkat persentase 73,30 persen. Timbulnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru berawal pada proses pengenalan tentang guru, yang

kemudian menimbulkan perasaan terkait profesi guru dan menimbulkan sebuah kehendak dalam diri mahasiswa tersebut.

Tugas seorang guru memang tidaklah mudah, guru mengajarkan dan mendidik seseorang untuk masa depan bukan untuk saat ini, karena itu perlu keteguhan hati dan keikhlasan dalam diri seseorang dalam mendidik anak-anak untuk menciptakan sebuah peradaban yang lebih maju dan untuk kemajuan suatu negara. Selain memiliki tugas dalam mengajar, seorang guru perlu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya agar kemampuan dari seorang guru semakin meningkat.

Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015, ada sekitar 2,6 juta guru yang diuji dan hasilnya rata-rata nilai UKG mencapai 5.67 dari target rencana strategis (renstra) sebesar 5.5. Namun, pada 2016 dilaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang menyasar sekitar 460 ribu guru dan saat dites akhir, dari target renstra 6.5, hasilnya rata-rata nilai tes itu 6.49. Sementara pada tahun 2017, target renstra nilai akhir guru-guru yang telah mengikuti PKB sebesar 7 dan target renstra ini akan terus ditingkatkan hingga tahun 2019 mencapai nilai 8. (Kemdikbud.go.id: 2017). Amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Untuk merealisasikan amanah dari adanya undang-undang tersebut, pemerintah dalam hal ini menyiapkan sebuah program yaitu program PPG. Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan, sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program PPG dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu kepada Standar Pendidikan Guru (Standar DikGu) yang mencakup standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Program Studi PPG dapat diselenggarakan dalam bentuk PPG Bersubsidi dan PPG Swadana. PPG Bersubsidi adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaannya dibantu oleh pemerintah. PPG Swadana adalah penyelenggaraan PPG yang pembiayaannya ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa. (Ristekdikti, 2017: 3)

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani, Sumaryono, & Ismandari (2015) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa kependidikan FE UNY angkatan 2012 dan 2013 ragu-ragu (50,20%) terhadap proses penerimaan pengetahuan mereka terkait dengan PPG. Keragu-raguan terhadap penerimaan/penyerapan pengetahuan mahasiswa FE UNY terhadap PPG dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa terhadap PPG, pengetahuan tentang kapan

pelaksanaan PPG, mengerti manfaat PPG. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang program PPG.

Sebuah pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi karena memiliki kemampuan_kemampuan dan keahlian yang perlu dimiliki ketika menjalankan pekerjaan tersebut. Guru dikatakan sebagai guru profesional setidaknya memiliki 4 kompetensi yang harus ada dalam diri yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008.

Penelitian dari Hafidh dkk (2017) menemukan bahwa profesi sebagai tenaga pengajar, tentor, pegawai swasta, dan guru swasta menjadi profesi pertama yang banyak menyerap lulusan, sedangkan dosen, PNS dan wirausaha penyerapannya sangat kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga pengajar dan pegawai swasta tampaknya menjadi alternatif pertama peluang kerja yang menjadi bidikan lulusan.

Tabel 1. Profil Pekerjaan Alumni

No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan Pertama		Pekerjaan Sekarang	
		F	%	F	%
1.	Dosen	1	0,7	5	3,7
2.	PNS Guru	4	2,9	10	7,4
3.	Guru Swasta	29	21,3	29	21,3
4.	Tenaga Pengajar, tentor, dsb	42	30,9	27	19,9
5.	Pegawai swasta	41	30,1	40	29,4
6.	Wirausaha	7	5,1	9	6,6
7.	Buruh	1	0,7	1	0,7
8.	Tidak Bekerja	0	0,0	2	1,5
9.	Lainnya	11	8,1	13	9,6
Jumlah		136	100,0	136	100,0

Sumber: Hafidh dkk (2017)

Sudah semestinya sebagai lulusan dari kependidikan berada dalam lingkup profesi tersebut. Mahasiswa hendaknya perlu memiliki bekal dikemudian hari dengan mempersiapkan pengetahuan terkait profesinya. Terutama untuk mahasiswa kependidikan, hendaknya mahasiswa memiliki bekal sebagai seorang pendidik dengan mempelajarinya lewat mata kuliah yang ada di perkuliahan. Kesesuaian profesi dengan latar belakang pendidikan yang diampu perlu diperhatikan. Seorang yang memiliki profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan lebih mudah dalam menjalankan profesinya dan akan mendapatkan kepercayaan dari rekan kerja maupun orang-orang yang ada disekitarnya.

Penelitian dari Hafidh dkk (2017) menemukan bahwa untuk lulusan tahun 2007 dan 2008 memiliki tingkat kesesuaian pekerjaan baik saat pertama maupun sekarang yang sangat tinggi, mencapai kisaran 90%. Namun demikian, kesesuaian pekerjaan dari lulusan mahasiswa

Pendidikan Ekonomi mengalami penurunan untuk lulusan tahun-tahun berikutnya terlihat pada 3 tahun terakhir yakni pada tahun 2014–2016 kesesuaian pekerjaan mengalami penurunan baik saat pertama maupun sekarang.

Tabel 2. Kesesuaian Pekerjaan Alumni

No	Tahun Lulus	Kesesuaian Pekerjaan	
		Pertama	Sekarang
1.	2007	81,8	90.9
2.	2008	91,7	91.7
3.	2009	42,9	57.1
4.	2010	66,7	55.6
5.	2011	35.7	50.0
6.	2012	51.7	44.8
7.	2013	68.2	63.6
8.	2014	70.6	52.9
9.	2015	66.7	50.0
10.	2016	33.3	44.4

Sumber: Hafidh dkk (2017)

Sebuah ironi jika mahasiswa kependidikan yang sejatinya dipersiapkan untuk menjadi guru-guru profesional di kemudian hari, justru memiliki minat yang rendah untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa lebih berminat untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja di bank, dan pekerjaan yang mampu menghasilkan finansial yang lebih baik dibandingkan seorang guru. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini berupa tanggapan dan pendapat dari mahasiswa tentang program PPG dan kompetensi-kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014–2016 dengan jumlah 212 Mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* Untuk menentukan jumlah sampel penelitian, teknik yang digunakan yaitu berdasarkan Nomogram Herry King dengan taraf kesalahan 5%. Penentuan jumlah sampel yang diambil adalah $0,58 \times 212 \times 1,195 = 146,937$ dibulatkan menjadi 147 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket untuk memperoleh data program PPG, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil uji validitas ditemukan dari 69 butir angket penelitian terdapat 6 butir soal yang memiliki nilai $< 0,3$, sehingga 6 butir tersebut digugurkan. Uji reliabilitas dalam

penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel $\geq 0,7$ sehingga butir dalam angket penelitian dapat digunakan.

Selanjutnya diperoleh data dari hasil angket penelitian, kemudian dilakukan analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas dan uji homosedasitas. Untuk menguji hipotesis dari penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda, uji parsial dan simultan serta mencari sumbangan efektif dan relatif untuk setiap variabel bebas dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat untuk melakukannya meliputi uji normalitas, linearitas, kolinearitas, dan homosedasitas. Pengujian normalitas dalam hal ini menggunakan *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* lebih dari 0,05. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik. Hasil rangkuman Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji normalitas data

Variabel	Asym.Sig	Keterangan
Persepsi mahasiswa tentang program PPG	0,565	Normal
Persepsi mahasiswa tentang profesi guru	0,436	Normal
Minat menjadi guru	0,174	Normal

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. lebih dari 0,05. Hasil dari rangkuman uji linearitas dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Uji linearitas data

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X ₁ dan Y	0,590	0,936	Linier
X ₂ dan Y	1,537	0,057	Linier

Hasil uji kolinearitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas pada penelitian ini. Hasil kolinearitas terangkum dalam tabel 5.

Tabel 5. Uji Kolinearitas data

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X ₁	0,763	1,310
X ₂	0,763	1,310

Hasil uji homoskedastisitas dalam hal ini menggunakan uji *Rho Spearman*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa syarat dari homoskedastisitas terpenuhi ditunjukkan dengan nilai sig. lebih dari 0,05. Hasil homoskedastisitas terangkum dalam tabel 6.

Tabel 6. Uji homoskedastisitas

Variabel	Sig.	Keputusan
X ₁	0,418	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂	0,191	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis kemudian dilakukan analisis untuk menguji hipotesis. Analisis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi ganda. Hasil rangkuman regresi ganda dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman hasil analisis regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
X ₁	0,750	10,274	0,000	Signifikan
X ₂	0,171	3,592	0,000	Signifikan
Konstanta	2,483			
R	0,764			
R ²	0,584			
F hitung	101,135			
Sig.	0,000			

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa dari 147 mahasiswa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang program PPG dalam kategori sedang dengan jumlah mahasiswa 50 orang atau sebesar 34,01%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang program PPG yang cukup.

Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Sugihartono, dkk (2013:9). Sejalan dengan hal itu, persepsi mahasiswa tentang program PPG yang baik akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Semakin baik pengetahuan dari mahasiswa mengenai program PPG akan meningkatkan minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Karena itu untuk meningkatkan minat dari mahasiswa untuk menjadi guru, mahasiswa perlu mengetahui dan memahami program PPG baik lewat pemaparan dari dosen, berita terkait dari media maupun mengikuti seminar tentang PPG.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa dari 147 responden atau mahasiswa, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam kategori sangat rendah dengan jumlah mahasiswa 35 orang sebesar 23,81%, namun tidak berbeda jauh dengan kategori rendah, sejumlah 34 mahasiswa dalam kategori sedang sebesar 23,13% dan kategori tinggi sebesar 19,73%. Secara keseluruhan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik, namun masih banyak dari mahasiswa yang memiliki persepsi mengenai profesi guru yang kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki persepsi tentang profesi guru yang sedang.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $< 0,05$. Mahasiswa yang memiliki persepsi tentang profesi guru yang baik akan meningkatkan minat dan kesiapan nya untuk menjadi seorang guru.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan dkk (2016) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru yaitu mengenai pemahaman tentang profesi guru.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil analisis pada uji simultan diperoleh hasil untuk nilai F hitung sebesar 101,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar 58,4% sisanya sebesar 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang program PPG terhadap minat menjadi guru. Dibuktikan dengan hasil nilai koefisien garis positif untuk variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG sebesar 0,750 dengan nilai t sebesar

- 10,274 dan signifikansi 0,000. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang program PPG maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru atau sebaliknya. Sumbangan efektif dari variabel ini sejumlah 46,74% terhadap perubahan variabel minat menjadi guru.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Dibuktikan dengan hasil nilai koefisien garis positif untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 0,171 dengan nilai t sebesar 3,592 dan signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru atau sebaliknya. Sumbangan efektif dari variabel ini sejumlah 11,66% terhadap perubahan variabel minat menjadi guru.
 3. Secara bersama-sama variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Diketahui dari nilai F hitung sebesar 101,135 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat menjadi guru dapat dijelaskan oleh persepsi mahasiswa tentang program PPG dan profesi guru sedangkan sisanya 41,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif variabel persepsi mahasiswa tentang program PPG sebesar 80,04% dan untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 19,96%.

SARAN

1. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru hendaknya mencari informasi terkait program PPG guna menunjang minatnya untuk menjadi guru baik dalam proses perkuliahan, melalui media massa, maupun informasi yang diberikan oleh dosen.
2. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru hendaknya mengetahui dan memahami kompetensi dan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional guna meningkatkan kualitasnya dalam menjadi guru. Mengingat pentingnya kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, mahasiswa perlu serius dalam mempelajari mata kuliah tentang keguruan yang ada dalam perkuliahan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mampu mengembangkan penelitian dengan menggunakan populasi yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam untuk mendapatkan nilai dan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyani, A. & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, Volume 3, Nomor 2, September 2014.

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2017). Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan (IPTEKDIKTI). Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Hafidh, A.A., Nurseto, T., Muhson, A., et al. (2017). Peluang Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume. 22, Nomor. 2, Oktober 2017.
- Kemdikbud. (2017). Kemendikbud dan Asosiasi Profesi Guru Bersama-sama Jawab Persoalan Guru. diakses tanggal 11 Februari 2018. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/11/kemendikbud-dan-asosiasi-profesi-guru-bersamasama-jawab-persoalan-guru>.
- M. Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhson, A. (2016). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasrullah, M., Ilmawati, Saleh, S., et al. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran* Volume 5, Nomor 1 Januari-Juni 2018.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru
- Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Wildan, M., Susilaningih, & Ivada, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Tata Arta*, Volume 2, Nomor 1, 2016.